

UJB Adakan Workshop Penyusunan Panduan ISS MBKM



KR-Istimewa

Narasumber bersama peserta workshop usai kegiatan.

YOGYA (KR) - Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta mengadakan Workshop Penyusunan Panduan Institutional Support System, Merdeka Belajar Kampus Merdeka (ISS MBKM) untuk seluruh level manajerial UJB (PT, UPPS, Prodi dan Lembaga Pendukung) bertempat di Hotel Royale Yogyakarta pada 17 Oktober 2022.

Kegiatan diikuti oleh Ketua Prodi dan Tenaga Kependidikan. Workshop menghadirkan dua narasumber yaitu Dr Nurul Hidayat SPT MKom atau yang akrab disapa Dr Enha serta Dr Lasmedi Afuan.

Dr Enha menyampaikan bahwa di era MBKM Program Studi dituntut untuk merumuskan dan mengimplementasikan kurikulum yang senantiasa menyesuaikan de-

ngan perkembangan zaman dan perkembangan teknologi.

"Seperti yang telah disampaikan oleh Menteri (Mendikbudristek) bahwa kita sudah berada pada era Masyarakat 5.0 (Society 5.0) yang melek dan terbiasa dengan IT. Sehingga kita harus bisa open mind dan open heart menerima kemajuan dan dipaksa untuk bisa," kata Enha.

Menurutnya, di era ini, dosen hanyalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama, karena semua materi perkuliahan sudah dapat diakses di Internet. Tetapi peran dosen tetap dibutuhkan untuk membangun karakter mahasiswa dan juga soft skill.

"Di era revolusi industri ini, kita sudah masuk pada smarty session yaitu era produksi dan inovasi

dan juga 4C (Critical thinking, Collaboration, Creativity, dan Communication). Sehingga diharapkan paradigma pendidikan saat ini bisa diimplementasikan dengan baik," ujarnya.

Sementara itu, Dr Lasmedi Afuan menyampaikan paparan terkait implementasi Merdeka Belajar luar kampus. Menurutnya, mahasiswa yang mengikuti kegiatan MBKM akan menemui hal-hal baru, termasuk bagaimana cara berkolaborasi. Contohnya pada saat magang tidak jarang mahasiswa yang memiliki kompetensi yang baik, mereka akan direkrut oleh perusahaan tempat mereka magang.

"Dari kegiatan MBKM seperti magang, dapat dikonversi dengan free form dalam bentuk hard skill maupun soft skill," katanya. **(Dev) -f**

REST IN PEACE

"Akulah kebangkitan dan hidup, barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan hidup walaupun ia sudah mati" (Yohanes 11:25)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga, pada hari Kamis, tanggal 3 November 2022 jam 08.35 WIB di RS Panti Rapih mama, mama mertua, emak kami tercinta :



MARIA FELICIA SUNARTI (OEI SWIE LAN) Usia 92 tahun

Jenazah disemayamkan di rumah duka PUKJ Ruang A,B,C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu pada hari Senin, 7 November 2022 Berangkat jam 09.00 WIB

Upacara gerejani Katolik diadakan pada jam 08.00 WIB

Kami yang mengasihi :
Suami : Elia Yosgiarso (+)

Anak:

Johnny Hendarta
Ika Juliawati Yosgiarso
Ida Kristiawati Yosgiarso
Paul Budianto Yosgiarso
Petrus Budiono Yosgiarso (+)
MF. Jenny Setiawati Yosgiarso
Linna Setiawati Yosgiarso
Yudianto Yosgiarso

Menantu:

Syanc Pontoh
FX Agus Prayitno
Julli Ekawati
Tan Lenna Suliantoro
Yohanes Samodra
FX. Setiawan Santoso
Iriawati Setjoadiwinoto

Cucu:

Angelique Rosemary Hendarto
Johann Nicholas Hendarta
Jeanne Adeline Hendarta
Maria Emanuela Octaviana
Lukas Evan Kurniawan
Ita Kusumaningrum (+)
Adhi Haryo Yudhanto
Deny Anggraeni
Herlin Tri Astari
Indra Darmawan
Maria Jessica RB
Michael Widyananda
Maria Anastasia Rosaline
Yohanes Rudianto Yosgiarso (+)
Joseph Eric Samodra
Maria Caroline Samodra
Aveline Setiawan
Laurentia Lisa Setiawan
Yohanes Anthony Setiawan
Hans Nicholas Setiawan
Adelina Sally Yosgiarso
Marcellino Billy Yosgiarso

Cucu menantu:

Johannes Hidajat
Vivienne Ratna Wijayanti

Aloysius Sutanto Istyar Laksana

Eko Santoso
Surya Wijaya
Amelia
Christian Orochi Themin
Christine Sumardi
Yudith Septianto

Henry Alexandra
Deni Sutejo
Bani Ramiya Lindungan
Danila Enda Bahari
Andy Sadana Putra

Cicit:

Lionel, Joanne, Angelo, Olivia, Matthew, Michael, Louisa
Evelynne, Kevyn, Carlton (+), Cloud, Jaden, Gavriel,
Devon, Dixon, Dylan, Kyrie, Cheryl, Deven, Aaron, Rexton, Celine

Beserta segenap keponakan dan family
Harap iklan duka ini dianggap sebagai HOO IM



MIMBAR ALAT KELENGKAPAN DEWAN DPRD KOTA YOGYAKARTA

AKTIVITAS EKONOMI KEMBALI PULIH

Kawal Industri Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah

YOGYA (KR) - Pandemi Covid-19 yang dirasakan Kota Yogyakarta sepanjang tahun 2020 hingga 2021 berdampak signifikan terhadap aktivitas perekonomian masyarakat maupun pemerintah. Tahun ini seiring upaya pemulihan dan momentum kebangkitan, Komisi B DPRD Kota Yogyakarta tidak pernah lepas melakukan pengawasan. Terutama dalam mengawal industri pariwisata dan pendapatan asli daerah agar kembali pulih bahkan melebihi proyeksi.

Sebagai salah satu alat perlengkapan tidak lembaga dewan, Komisi B memiliki peran strategis. Hal ini karena tugasannya di bidang perekonomian dan keuangan. Tanpa mengesampingkan aspek lainnya, aktivitas perekonomian cukup berpengaruh terhadap keberlangsungan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, mitra kerja Komisi B hampir menyentuh semua dinas

yang berkaitan dengan pendapatan. Komisi B DPRD Kota Yogyakarta digawangi tiga orang pimpinan yakni Ketua Susanto Dwi Antoro SE, Wakil Ketua Rifki Listianto SSI MSc, dan Sekretaris R Krisma Eka Putra SE.

Dalam menjalankan fungsinya, Komisi B lebih banyak melakukan koordinasi dengan mitra kerja. Tinjauan ke wilayah juga kerap dilakukan guna memastikan program pemerintah di bidang ekonomi berjalan dengan baik. "Kita semua bisa merasakan bagaimana selama dua tahun lalu ekonomi benar-benar terpuruk akibat pandemi Covid-19. Tahun ini pun bukan lagi refocusing maupun rekoverying tetapi sudah pemulihan bahkan sudah kembali pulih," tandas Susanto Dwi Antoro.

Oleh karena itu, dalam proses pembahasan rencana kegiatan anggaran tahun 2023 bersama mitra kerja di jajaran eksekutif,



KR-Istimewa
Susanto Dwi Antoro SE

Komisi B fokus mencermati industri pariwisata dan berbagai turunannya serta pendapatan asli daerah. Apalagi sektor ekonomi di Kota Yogyakarta banyak ditopang oleh industri pariwisata mulai dari akomodasi, transportasi hingga pelaku UMKM. Menggeliatnya tingkat kunjungan wisatawan di Kota Yogyakarta harapannya mampu meningkatkan perputaran uang yang dirasakan hingga lapisan masyarakat paling bawah. Kondisi tersebut pun idealnya turut men-



KR-Istimewa
Rifki Listianto SSI MSc

dongkrak pendapatan asli daerah.

Dicontohkannya meningkatnya kunjungan wisatawan selama ini banyak dirasakan manfaatnya oleh kalangan perhotelan, restoran, destinasi wisata, jasa parkir, toko oleh-oleh, jasa transportasi dan lainnya. Akan tetapi pasar tradisional juga memiliki potensi yang tidak kalah menarik untuk menjadi jujugan wisatawan. Terutama pasar yang terletak di kawasan premium atau pusat kota dan berdekatan dengan des-



KR-Istimewa
R Krisma Eka Putra SE

tinasi wisata. Komisi B akan mengusulkan ada standarisasi pasar tradisional dengan mengedepankan kearifan lokal. Sehingga dalam melakukan penataan ada pedoman dari sisi display dagangan, jenis dagangan hingga konsep bangunan fisik.

Secara bertahap, seluruh pasar di Kota Yogyakarta yang kini berjumlah 29 pasar perlu upaya penataan yang berkesinambungan. Penataan itu tidak harus dengan merogoh kocek APBD melainkan mengak-

ses berbagai pos pendanaan lain. Seperti halnya rehabilitasi Pasar Sentul yang tahun ini dialokasikan dari dana keistimewaan maupun revitalisasi Pasar Prawirotaman beberapa tahun lalu yang seluruhnya dicukupi melalui Dana Alokasi Khusus (DAK).

Begitu pula pemerataan wisatawan hingga ke perkampungan masih perlu penguatan dari pemerintah. Keberadaan kampung-kampung wisata seharusnya mampu menjadi kekuatan dan daya tarik. Apalagi saat ini tengah digencarkan sentra industri yang berbasis wilayah. Pencanangan sentra industri tersebut idealnya meliputi dari hulu hingga hilir. Terutama menyangkut siapa yang menyediakan bahan baku, pihak yang melakukan produksi, proses pengemasan hingga promosi. Jika dalam sentra industri sudah mencakup seluruh aspek itu, maka keberadaannya akan mem-

perkuat kampung wisata.

Sedangkan terkait pendapatan asli daerah, menurut pandangan Komisi B saat ini kondisinya sudah berangsur pulih. Pajak hotel dan restoran setidaknya telah kembali seperti sebelum pandemi, bahkan tidak menutup kemungkinan akan melebihi. Begitu pula pajak daerah dari sektor lain karena aktivitas masyarakat sudah tidak ada pembatasan. Sehingga Komisi B akan terus mengawal penentuan target pendapatan asli daerah yang ditetapkan oleh pemerintah hingga realisasinya.

Tidak ketinggalan keberadaan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Salah satu yang perlu didorong ialah PD Jogjatama Visheha atau XT Square. Selama pandemi badan usaha tersebut sempat terpuruk. Namun kini seharusnya mampu segera bangkit agar bisa memberikan kontribusi bagi pemerintah daerah. **(Dhi) -f**



KR-Ardhi Wahdan

Rapat kerja Komisi B bersama eksekutif.



KR-Ardhi Wahdan

Rapat kerja Komisi B bersama eksekutif.



KR-Ardhi Wahdan

Kunjungan Komisi B ke wilayah bersama mitra kerja.